

**RANGKAIAN ACARA DAN MAKANAN ADAT *MAANTA SIRIAH*
DI NAGARI LUBUK GADANG KABUPATEN SOLOK SELATAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar
Sarjana (S1) Pendidikan Universitas Negeri Padang*



Oleh :

**NAHDATUL RAHMA WISI
NIM : 18075171**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA
DEPARTEMEN ILMU KESEJAHTERAAN KELUARGA
FAKULTAS PARAWISATA PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

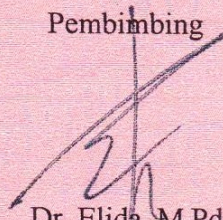
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**RANGKAIAN ACARA DAN MAKANAN ADAT MAANTA SIRIAH DI
NAGARI LUBUK GADANG KABUPATEN SOLOK SELATAN**

Nama : Nahdatul Rahma Wisi
NIM : 18075171
Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Departemen : Ilmu Kesejahteraan Keluarga
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

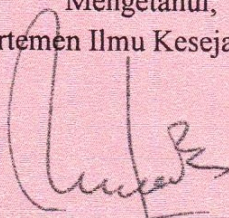
Padang, Juni 2023

Disetujui Oleh,
Pembimbing



Dr. Elida, M.Pd
NIP. 19611111 198703 2003

Mengetahui,
Kepala Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga



Sri Zulfia Novrita, S.Pd, M.Si
NIP. 19761117 200312 2002

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Nahdatul Rahma Wisi
NIM : 18075171

Dinyatakan Lulus Setelah Mempertahankan Skripsi di Depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan
Universitas Negeri Padang
Dengan Judul :

**RANGKAIAN ACARA DAN MAKANAN ADAT MAANTA SIRIAH DI
NAGARI LUBUK GADANG KABUPATEN SOLOK SELATAN**

Padang, Juni 2023

Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua : Dr. Elida, M.Pd

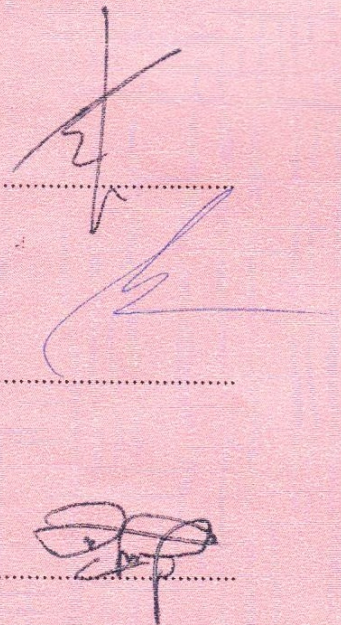
1.

2. Anggota : Dra. Lucy Fridayati, M.Kes

2.

3. Anggota : Wiwik Gusnita, S.Pd. M.Si

3.





SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nahdatul Rahma Wisi
Nim : 18075171
Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Departemen : Ilmu Kesejahteraan Keluarga
Fakultas : Pariwisata Dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul **Rangkaian Acara Dan Makanan Adat *Maanta Siriah* Di Nagari Lubuk Gadang Kabupaten Solok Selatan.**

Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila sesuatu yang terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukuman sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan dengan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Juni 2023

Diketahui,
Kepala Departemen IKK FPP UNP

Sri Zulfia Novrita, S.Pd, M.Si
NIP. 19761117 200312 2002

Saya yang menyatakan



Nahdatul Rahma Wisi
NIM. 18075171

ABSTRAK

Nahdatul Rahma Wisi. 2023. “Rangkaian Acara dan Makanan Adat *Maanta Siriah* di Nagari Lubuk Gadang Kabupaten Solok Selatan” Skripsi. Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Departemen Ilmu Kesejahteraan keluarga, Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatar belakangi bahwa saat menentukan dan mengolah makanan adat di Nagari Lubuk Gadang belum ada literatur yang digunakan sebagai pedoman, karena masyarakat yang tinggal di daerah ini sudah bercampur dengan suku pendatang baru seperti suku Jawa dan Tapanuli. Dikhawatirkan jika tidak ada literatur yang akan dijadikan acuan maka acara ini akan hilang dengan bertambahnya budaya adat yang masuk dan kurangnya pengalaman anak muda dalam tradisi adat *maanta siriah*. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan 1) rangkaian pelaksanaan upacara *maanta siriah*, 2) alat yang digunakan untuk membawa perlengkapan, 3) jenis makanan yang dihidangkan 4) makna yang terkandung dalam makanan adat yang dihidangkan.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif, sumber data nya adalah *Bundo Kandung, Niniak Mamak*, masyarakat. Teknik pengambilan data dengan cara melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan yaitu reduksi, penyajian dan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rangkaian acara *maanta siriah* di Nagari Lubuk Gadang Kabupaten Solok Selatan memiliki dua tahap yaitu 1) Persiapan sebelum acara yaitu: proses pengolahan makanan adat, proses menghidangkan makanan. 2) Rangkaian acara yaitu: *maanta siriah*, penyerahan *babang*, *duduak* dan makan *basamo*, *barundiang* atau *manakok hari*, mendoa, pulang ke rumah. Alat yang digunakan untuk membawa perlengkapan yaitu: *Dulang*, *carano*, *dalamak*, saputangan batik. Sedangkan jenis perlengkapan yang dibawa yaitu : *siriah*, pinang muda, daun *gambiah*, *rokok*, dasar baju kebaya, kelapa, ketan putih, pisang, *tando cincin*. Makanan dan kue pada acara *maanta siriah* adalah nasi, *randang* daging, gulai *cubadak*, *kalio* ayam, goreng ayam, sambal mie, pergrdel kentang, kue *gadang*, *pinyaram*, *lapek bugih* dan agar-agar. Alat yang digunakan untuk menghidangkan makanan piring *samba*, piring *ceper*, dan *cambuang*. Makanan adat yang dibuat memiliki makna yang mengandung pesan-pesan yang berguna bagi kedua calon pihak keluarga.

Kata Kunci : Rangkaian Acara, Makanan Adat, *Maanta Siriah*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Karunia-nya, sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Rangkaian Acara dan Makanan Adat *Maanta Siriah* di Nagari Lubuk Gadang Kabupaten Solok Selatan” Shalawat beserta salam penulis ucapkan kepada junjungan alam yaitu Nabi besar Muhammad SAW yang telah memberikan perubahan kepada manusia berupa ilmu pengetahuan dan Akhlakul Karimah. Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan dan banyak terdapat kekurangan. Namun penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dra. Ernawati, M.Pd, Ph.D selaku Dekan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Sri Zulfia Novrita, S.Pd, M.Si selaku Kepala Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Cici Andriani, M.Pd selaku Sekretaris Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Dr. Elida, M.Pd selaku Dosen Penasehat Akademik serta sebagai Dosen Pembimbing yang telah membimbing dengan sabar dan memberi dukungan kepada penulis dalam menyusun penyusunan skripsi ini, semoga ibu selalu dalam lindungan Allah SWT.

5. Ibu Dra. Lucy Fridayati, M.Kes dan Ibu Wiwik Gusnita, S.Pd. M.Si selaku dosen penguji yang telah memberikan sumbangan pikiran untuk perbaikan skripsi.
6. Seluruh staf pengajar, karyawan dan teknisi di Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.
7. Teristimewa penulis ucapkan terima kasih kepada (alm) bapak Hasnur Yanto (papa), ibu Sutarsih (Mama), Alfin (Adek) dan keluarga tercinta yang selalu memberikan dukungan, semangat, setia mendengarkan keluh kesah dan motivasi baik moral maupun materil sehingga skripsi ini dapat dilesaikan.
8. Kepada orang terdekat Riki Hardianto, yang selalu membantu dan menyemangati.
9. Kepada sahabat-sahabat seperjuangan Susana Anggraini, Oriza Sativa, Gita Nalisa, yang telah memberikan dukungan dan bantuan serta masukan dalam skripsi ini.

Semoga segala bantuan, dorongan, motivasi, nasehat dan ilmu yang diberikan mendapat balasan dari Allah SWT serta membawa berkah dan manfaat bagi kita semua. Akhir kata penulis berharap skripsi ini dapat berguna bagi semua pihak, khususnya bagi penulis sendiri.

Padang, Juni 2023

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus Penelitian.....	6
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Rangkaian Acara <i>Maanta Siriah</i> Dalam Upacara Perkawinan	9
B. Alat yang Digunakan untuk Membawa Perlengkapan Adat	10
1. Alat Untuk Membawa Perlengkapan Adat.....	10
2. Alat Untuk Menghidangkan Makanan	12
C. Makanan Adat	13
1. Pengertian Makanan Adat	13
2. Jenis Makanan Adat	15
D. Makna Makanan Adat yang Dihidangkan pada Pelaksanaan Upacara Adat <i>Maanta Siriah</i>	17
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	19
A. Jenis Penelitian	19
B. Tempat Dan Waktu Penelitian	20
C. Instrumen Penelitian.....	20
D. Jenis Data dan Informan Penelitian.....	20
E. Teknik Pengumpulan Data dan Alat Pengumpulan Data.....	22
F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	24
G. Teknik Analisis Data.....	28

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	32
1. Temuan umum	32
2. Temuan khusus	36
a. Rangkaian Acara Adat <i>Maanta Siriah</i> di Nagari Lubuk Gadang Kabupaten Solok Selatan	36
b. Alat yang digunakan untuk membawa perlengkapan adat pada acara <i>Maanta Siriah</i> di Nagari Lubuk Gadang Kabupaten Solok Selatan	54
c. Jenis makanan adat yang dihidangkan pada acara <i>maanta siriah</i> dalam upacara perkawinan di Nagari Lubuk Gadang Kabupaten Solok Selatan	57
d. Makna yang terkandung dalam makanan adat yang dihidangkan pada acara <i>Maanta Siriah</i> di Nagari Lubuk Gadang Kabupaten Solok Selatan	63
B. Pembahasan.....	64
1. Rangkaian Acara Adat <i>Maanta Siriah</i> di Nagari Lubuk Gadang Kabupaten Solok Selatan	65
2. Alat yang digunakan untuk membawa perlengkapan adat pada acara <i>Maanta Siriah</i> di Nagari Lubuk Gadang Kabupaten Solok Selatan	68
3. Jenis makanan adat yang dihidangkan pada acara <i>maanta siriah</i> dalam upacara perkawinan di Nagari Lubuk Gadang Kabupaten Solok Selatan.....	71
4. Makna yang terkandung dalam makanan adat yang dihidangkan pada acara <i>Maanta Siriah</i> di Nagari Lubuk Gadang Kabupaten Solok Selatan	72
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	74
B. Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Komponen Analisis Data.....	31
2. Peta Kabupaten Solok Selatan.....	33
3. Pengolahan nasi putih.....	44
4. Pengolahan <i>randang</i>	44
5. Pengolahan gulai <i>cubadak</i>	44
6. Pengolahan goreng ayam.....	44
7. Pengolahan <i>kalio</i> ayam.....	45
8. Pengolahan sambal mie	45
9. Pengolahan pergedel kentang	45
10. Pengolahan agar-agar	46
11. Pengolahan <i>pinyaram</i>	46
12. Pengolahan kue <i>gado</i>	46
13. Penyusunan makanan adat <i>maanta siriah</i>	47
14. Rombongan <i>maanta siriah</i>	49
15. Penyerahan <i>baban</i>	50
16. Duduk dan makan <i>basamo</i>	51
17. <i>Barundiang</i> atau <i>manakok hari</i>	52
18. Acara <i>mandoa</i>	53
19. <i>Dulang</i>	55
20. <i>Carano</i>	55
21. <i>Dalamak</i>	55
22. Saputangan batik	56
23. Piring <i>samba</i>	56
24. Piring <i>ceper</i>	57
25. <i>Cambuang</i>	57
26. Nasi putih	59
27. <i>Randang</i>	59
28. <i>Kalio</i> ayam.....	59

29. Gulai <i>cubadak</i>	60
30. Sambal ayam	60
31. Sambal mie.....	61
32. Pergedel kentang	61
33. Kue gadang.....	62
34. <i>Pinyaram</i>	62
35. Agar-agar	63

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-kisi penelitian	77
2. Panduan observasi	79
3. Panduan wawancara	81
4. Panduan dokumentasi.....	84
5. Daftar informan	85
6. Daftar istilah.....	87
7. Daftar gambar informan	88
8. Resep makanan.....	90
9. Hasil penelitian lapangan	99
10. Surat permohonan penulis skripsi	123
11. Surat rekomendasi	124
12. Surat permohonan pembimbing skripsi.....	125
13. Surat tugas seminar	126
14. Surat izin penelitian penelitian (jurusan)	127
15. Surat izin penelitian (fakultas)	128

BABI PENDAHULAN

A. Latar Belakang

Kabupaten Solok Selatan merupakan suatu Kabupaten yang ada di Sumatera Barat. Salah satu daerah yang ada di Kabupaten Solok Selatan yaitu Nagari Lubuk Gadang. Kabupaten Solok Selatan dikenal dengan keunikan dan keidahan alam wisata, ragam budaya dan adat istiadat serta makanan khas yang dimiliki oleh masing-masing daerah tersebut. Tidak hanya itu, di Kabupaten Solok Selatan terdapat satu kawasan yang diberi dengan julukan yaitu "*Nagari Saribu Rumah Gadang*". Pada mulanya pemberian nama Kawasan Saribu Rumah Gadang ini adalah saat Meutia Farida Hatta Swasono, Menteri Negara Pemberdayaan Perempuan pada masa itu, beliau berkunjung ke kawasan ini pada tahun 2008, ia memberikan julukan Solok Selatan sebagai Nagari Saribu Rumah Gadang karena masih banyaknya rumah gadang disana. Saat ini, Kawasan Saribu Rumah Gadang telah termasuk ke dalam kawasan pengembangan pariwisata.

Pada tahun 2017 kawasan Saribu Rumah Gadang dinobatkan sebagai Kampung Adat Terpopuler dalam Anugrah Pesona Indonesia (API) 2017. sebuah perkampungan tradisional Minangkabau dilengkapi dengan banyak rumah gadang yang berderet rapat disepanjang kampung. Perkampungan tradisional itu dilengkapi pula dengan masjid dan surau yang juga dibangun dengan memakai arsitektur Minangkabau. Tidak hanya itu kawasan Saribu Rumah Gadang juga memiliki rangkaian upacara adat. Menurut Mutia dalam

Jannah (2015:2) Mengemukakan bahwa “Upacara adat pada dasarnya merupakan suatu aktivitas manusia yang berkaitan dengan melibatkan banyak orang yang di dalamnya ada interaksi sosial menurut pola yang berdasarkan pada adat tertentu.” Begitu juga pada setiap Nagari yang ada di daerah Kabupaten Solok Selatan yang mempunyai adat yang berbeda dalam proses pelaksanaan upacara adat. Perbedaan tersebut tidak hanya pada proses upacara adat saja, tetapi juga pada pelaksanaan dan makanan yang dihidangkan sewaktu resepsi, makanan yang disediakan pada upacara dan resepsi berbeda pada daerah masing-masing. Nagari Lubuk Gadang juga merupakan Nagari yang memiliki masyarakatnya dengan berbagai suku seperti Jawa dan Minang.

Salah satu upacara adat yang dimiliki di Nagari Lubuk Gadang adalah upacara perkawinan. Rangkaian upacara perkawinan tersebut diantaranya *Maresek, maminang, maanta siriah, akad nikah, baralek, dan manjalang mintuo*. Dari rangkaian upacara adat perkawinan salah satunya adalah upacara *maanta siriah*. Menurut Oswari (2016:12) menyatakan “*Maanta siriah*/minta izin adalah calon mempelai pria mengabarkan dan memohon doa restu tentang rencana perkawinan kepada mamak-mamaknya, saudara-saudara ayahnya, kakak-kakaknya yang telah berkeluarga dan para sepupuh yang di hormati.

Berdasarkan hasil wawancara awal yang penulis lakukan pada bulan Agustus 2022 dengan Bundo kanduang ibu Nur Haisah, salah satu rangkaian acara adat yang ada dan dilakukan pada acara perkawinan yaitu *maanta siriah*. Acara *Maanta Siriah* ini merupakan acara adat yang sangat penting dalam rangkaian acara adat. “*Maanta Siriah/baiyo-iyo* (berunding) yaitu calon

mempelai pria mengabarkan dan memohon restu kepada orang-orang yang dituakan dikeluarganya. Begitu juga hal yang sama dilakukan oleh calon pihak mempelai wanita. Sebelum ikatan perkawinan, diadakan perundingan yaitu membuat janji antara pihak mempelai laiki-laki dengan pihak mempelai perempuan untuk membicarakan sesuatu dalam memperoleh persetujuan (permufakatan), acara *Maanta Siriah* dilaksanakan pada waktu siang hari, pada waktu itu perlengkapan yang dibawa pihak laki-laki adalah *siriah*, pinang muda, daun *gambiah*, *rokok* disusun disekeliling dulang, dasar baju kebaya, kelapa kupas 5 sampai 7 buah diletakkan didalam *dulang*, beras satu gantang di letakkan di dalam *dulang*, ketan putih satu gantang di letakkan di dalam *dulang*, pisang makan 1 dulang atau 3 sisir, *tando* cincin dalam *carano* lengkap.

Pada setiap pelaksanaan upacara adat, makanan adat merupakan salah satu simbol dan sarana penunjang pelaksanaan upacara tersebut. Makanan adat yang ada pada setiap upacara hingga saat ini tetap dijaga kelestariannya sebagai upaya melestarikan warisan leluhur dari nenek moyang. Makanan adat akan tetap ada dalam masyarakat yang berbudaya maupun dalam batasan ruang dan waktu yang akan selalu mengalami perubahan dari waktu ke waktu, namun makanan adat tersebut akan selalu disajikan karena merupakan unsur budaya yang harus dijaga dan dihayati dari masa ke masa.

Pada pelaksanaan acara adat, makanan adat juga memegang peran yang sangat penting dalam berjalannya suatu pelaksanaan upacara perkawinan. Sama halnya dengan acara *manta siriah* dan makanan adat yang

dihidangkan oleh pihak perempuan pada saat acara *manta siriah* di Nagari Lubuk Gadang Kabupaten Solok Selatan tersebut adalah nasi, rendang daging, gulai *cubadak*, *kalio* ayam, goreng ayam, gulai tauco, sambal mie, pergedel kentang, kue *gadang* dan agar-agar.

Menurut Subarna, dkk (2012: 236) “ Makanan adat adalah makanan yang resmi atau yang telah ditentukan untuk disajikan dalam peristiwa-peristiwa pelaksanaan upacara adat dalam suatu daerah”. Umumnya dalam pelaksanaan upacara adat perkawinan, makanan adat yang dibawa ini berbeda jenis dan jumlah pada setiap daerah. Hal ini tergantung pada adat istiadat dan tradisi yang ada pada setiap nagarinya.

Berdasarkan hasil wawancara awal yang penulis lakukan pada bundo kanduang ibu Nur Haisah dan masyarakat atau orang tua yang mengerti tentang makanan adat pada bulan Agustus 2022 diketahui bahwa sesuai perkembangan zaman budaya dan adat di Nagari Lubuk Gadang Kabupaten Solok Selatan mengalami perubahan, seperti selama ini acara *maanta siriah* sering dilakukan tetapi pada saat sekarang sudah jarang. Terjadinya perubahan alat yang digunakan untuk membawa kelengkapan masih tidak sesuai dengan aturan adat, terkadang masyarakat beranggapan bahwa alat yang digunakan tidak memiliki arti dalam sebuah upacara, akibatnya nilai dan arti dari penggunaan alat dalam upacara tersebut hilang.

Menurut masyarakat di Nagari Lubuk Gadang pada saat sekarang ini masyarakat yang tinggal di daerah ini sudah bercampur dengan suku pendatang baru seperti suku Jawa dan Tapanuli. Hal ini dikhawatirkan jika tidak ada

literatur sebagai pedoman, yang akan dijadikan acuan maka upacara *manta siriah* ini akan hilang dengan bertambahnya budaya dan adat yang akan masuk dan kurangnya pengalaman anak muda dalam tradisi adat *manta siriah*.

Studi awal yang penulis lakukan pada masyarakat Nagari Lubuk Gadang, bahwa yang berperan dalam proses pengolahan makanan pada pelaksanaan upacara *maanta siriah* Sebagian besar hanya orang tua-tua, sementara ibu-ibu muda dan remaja hanya dilibatkan saat penyajian makanan adat. Dikhawatirkan terjadi alih generasi akan terdapat informasi yang berbeda-beda tentang aturan adat kegenerasi berikutnya, dan nantinya akan mengakibatkan generasi adat akan merubah menyangkut rangkaian upacara *maanta siriah*, berbagai jenis makanan adat yang dibawa dan alat yang digunakan untuk membawa makanan adat.

Adanya permasalahan di atas, maka dapat dilihat bahwa makanan adat juga merupakan salah satu asset budaya yang penting dan menambah ragam budaya yang perlu dilestarikan dan dipertahankan ilmu yang diperoleh tersebut dapat menjadi sumber buku bacaan untuk generasi berikutnya, sebab tidak ada ketentuan (buku tertulis) yang dijadikan sebagai pedoman.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka penulis tertarik melakukan penelitian tentang “ **Rangkaian Acara dan Makanan Adat *Maanta Siriah* di Nagari Lubuk Gadang Kabupaten Solok Selatan**”.

B. Fokus Penelitian

Sesuai dengan latar belakang yang telah diuraikan agar penelitian lebih terarah maka penulis memfokuskan penelitian ini pada rangkaian pelaksanaan acara adat *Maanta Siriah* jenis dan alat yang digunakan untuk membawa perlengkapan, jenis makanan yang dihidangkan, dan makna yang terkandung dalam makanan adat yang dihidangkan pada acara *manta siriah* di Nagari Lubuk Gadang Kabupaten Solok Selatan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus penelitian diatas, maka penulis merumuskan masalah yang ada yaitu:

1. Bagaimana rangkaian pelaksanaan acara *manta siriah* di Nagari Lubuk Gadang Kabupaten Solok Selatan?
2. Apa saja alat yang digunakan untuk membawa perlengkapan adat pada acara *manta siriah* di Nagari Lubuk Gadang Kabupaten Solok Selatan?
3. Apa saja jenis makanan yang dihidangkan pada acara adat *manta siriah* di Nagari Lubuk Gadang Kabupaten Solok Selatan?
4. Apa saja makna yang terkandung dalam makanan adat yang dihidangkan pada acara *manta siriah* di Nagari Lubuk Gadang Kabupaten Solok Selatan?

D. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini yaitu:

1. Mendeskripsikan rangkaian pelaksanaan acara *manta siriah* di Nagari Lubuk Gadang Kabupaten Solok Selatan.

2. Mendeskripsikan peralatan yang digunakan untuk membawa perlengkapan adat pada acara *manta siriah* di Nagari Lubuk Gadang Kabupaten Solok Selatan.
3. Mengidentifikasi jenis makanan yang dihidangkan pada acara adat *manta siriah* di Nagari Lubuk Gadang Kabupaten Solok Selatan.
4. Mengungkapkan makna makanan adat yang dihidangkan pada acara *manta siriah* di Nagari Lubuk Gadang Kabupaten Solok Selatan.

E. Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini semoga dapat bermanfaat dan dijadikan sebagai pedoman untuk:

1. Bagi masyarakat
 - a. Dapat memberi informasi pada masyarakat untuk mengetahui makanan adat *maanta siriah* dalam perkawinan di Nagari Lubuk Gadang Kabupaten Solok Selatan agar mempertahankan tradisi pelaksanaan acara adat *manta siriah*.
 - b. Merupakan salah satu usaha untuk melestarikan kebudayaan daerah yang sudah ada. Dan juga untuk menambah ilmu wawasan bagi generasi penerus tentang adat *Maanta Siriah* di Nagari Lubuk Gadang.
2. Bagi penulis
 - a. Menambah ilmu pengetahuan dan wawasan mengenai makanan adat acara *maanta siriah* dalam perkawinan di Nagari Lubuk Gadang Kabupaten Solok Selatan.

- b. Memenuhi salah satu syarat menyelesaikan Pendidikan S1 guna mendapatkan gelar sarjana di Universitas Negeri Padang. Selain itu juga untuk menambah dan meningkatkan pengetahuan penulis tentang adat tradisi *maanta siriah* di Nagari Lubuk Gadang Kabupaten Solok Selatan.
3. Bagi peneliti
- a. Untuk menambah wawasan pengetahuan khususnya pengetahuan dibidang makanan adat pada pelaksanaan upacara adat.
 - b. Bagi peneliti lainnya, dapat dijadikan acuan referensi tentang penelitian makanan adat pada upacara *maanta siriah* di Nagari Lubuk Gadang Kabupaten Solok Selatan.